

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *analitik corelational* yaitu peneliti bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel. Metode ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*, suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan harga diri remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLB N 1 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret - Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah remaja penyandang disabilitas fisik yaitu tuna daksa, tuna rungu-wicara dan tuna netra yang ada di SLB N 1 Bantul Yogyakarta yang berjumlah 52 siswa. Jumlah remaja disabilitas fisik terbagi menjadi kelas A untuk tuna netra dengan jumlah 5 siswa, kelas B untuk tuna rungu-wicara sebanyak 20 siswa, dan kelas D untuk tuna daksa sebanyak 27 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah remaja usia 13-18 tahun penyandang disabilitas fisik yaitu tuna daksa, tuna rungu-wicara dan tuna netra yang ada di SLB N 1 Bantul Yogyakarta .

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus (Dahlan, 2017) di dapatkan hasil sebesar 63 responden, sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan rumus:

- n : Jumlah Subjek
 Alpha (α) : Kesalahan tipe satu, nilainya ditetapkan peneliti 10%
 $Z\alpha$: Nilai standar alpha (1,64)
 Beta (β) : Kesalahan tipe dua. Nilai di tetapkan peneliti 20%
 $Z\beta$: Nilai standar beta (1,28)
 ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural
 r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna.
 Nilai ditetapkan peneliti (0,5) (Fazria, 2016)

Perhitungan sampel:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln\left(\frac{1+0,5}{1-0,5}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln\left(\frac{1,5}{0,5}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,54} \right]^2 + 3$$

$$n = [5,40]^2 + 3$$

$$n = 29,16 + 3$$

$$n = 32 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel dengan cara *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Nursalam, 2013). Peneliti memilih *total sampling* karena jumlah populasi remaja disabilitas fisik usia 13-18 tahun sudah mencukupi yaitu sebanyak 52 remaja. Peneliti menilai dengan jumlah responden yang lebih banyak akan mempengaruhi hasil penelitian yang lebih valid. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 remaja yang diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja yang mengalami disabilitas fisik tuna daksa, tuna netra, tuna rungu-wicara.
- 2) Remaja yang berusia 13-18 tahun (SMP dan SMA)
- 3) Remaja yang memiliki kedua orang tua yaitu ayah dan atau ibu, serta tinggal dalam satu atap.
- 4) Remaja disabilitas fisik yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja disabilitas ganda (kecacatan lebih dari satu)
- 2) Remaja yang tidak hadir saat pengambilan data

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga pada remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul Yogyakarta.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga diri remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Skala	Hasil Ukur
1	Dukungan Keluarga	Suatu bentuk sikap, tindakan atau perhatian yang diberikan oleh keluarga kepada remaja disabilitas fisik yang terkait dengan dukungan berupa : a Dukungan Penilaian b Dukungan Instrumental c Dukungan Informasi d Dukungan Emosional	Ordinal	Penilaian: Tinggi: \geq 48 atau 48-60 Sedang: 32-47 Rendah: < 32 atau 16-31
2	Harga Diri	Penilaian remaja disabilitas fisik terhadap dirinya sendiri, berdasarkan kesesuaian tingkah laku seseorang terhadap ideal dirinya. a. Positif b. Negatif	Ordinal	Tinggi: >25 Sedang: 16-24 Rendah: <15

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013). Adapun kuesioner untuk mengetahui variabel yaitu:

a. Kuesioner dukungan keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah kuesioner dukungan keluarga dengan skala *likert*. Kuesioner dukungan keluarga yang terdiri atas 16 item pertanyaan, instrumen ini diadopsi dari penelitian sebelumnya Putri (2017) dan sudah divalidasi dengan nilai validasi sebesar 0,498 – 0,854. Skala dukungan keluarga penelitian ini terdiri atas item *favorable* dan *unfavorable* yang terdiri atas empat alternatif jawaban antara lain Selalu (SL) diberi skor 4 untuk item *favorable* dan skor 1 untuk item *unfavorable*, Sering (SR) diberi skor 3 untuk item *favorable* dan skor 2 untuk item *unfavorable*, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2 untuk item *favorable* dan skor 3 untuk item *unfavorable*, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1 untuk item *favorable* dan skor 4 untuk item *unfavorable*.

Hasil pengukuran akan dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisa untuk menentukan kategori dukungan keluarga sebagai berikut, Azwar (2017) :

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengategorikan tingkat dukungan keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{64 + 16}{2} = 40$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{64-16}{6} = 8$$

3) Penggolongan kategori *mean*

$$X < (M-1.SD) = X < 32$$

$$(M-1.SD) \leq X < (M+1.SD) = 32 \leq X < 48$$

$$X \geq (M+1.SD) = X \geq 48$$

4) Menyusun kategori dukungan keluarga berdasarkan skor *mean* :

Rendah = < 32 atau 16-31

Sedang = 32 – 47

Tinggi = \geq 48 atau 48-64

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Dukungan keluarga

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Dukungan informasi	6, 14, 15	11	4
2	Dukungan penilaian	9, 10	4	3
3	Dukungan instrumental	7, 13	12	3
4	Dukungan emosional	1,2,5,8,16	3	6
Total		12	4	16

b. Kuesioner harga diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur harga diri remaja menggunakan kuesioner Rosenberg yang diadopsi dari Sarandria (2012) yang sebelumnya kuesioner Roosenberg RSES sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Ariyani (2004). Skala harga diri remaja dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban antara lain Sangat Setuju (SS) diberi skor 4 untuk item *favorable* dan skor 1 untuk item *unfavorable*, Setuju (S) diberi skor 3 untuk item *favorable* dan skor 2 untuk item *unfavorable*, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 untuk item *favorable* dan skor 3 untuk item *unfavorable*, Sangat

Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 untuk item *favorable* dan skor 4 untuk item *unfavorable*. Tingkat harga diri dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi harga diri remaja.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Harga Diri

Aspek harga diri	Favorable	Unfavorable	Total
Positif	1,3,4,7,10	-	5
Negatif	-	2,5,6,8,9	5
Total	5	5	10

Penilaian untuk harga diri remaja:

Tinggi: > 25

Sedang: 16-24

Rendah: < 15

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses dimana melakukan pendekatan kepada subjek atau proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data (respon) kepada pengumpul data (peneliti) (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner harga diri yang diadopsi dari peneliti dari sebelumnya.

- a. Peneliti datang ke tempat penelitian SLB N 1 Bantul untuk meminta ijin kepada kepala sekolah dan guru atau pengajar.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari sekolah peneliti melakukan kontrak waktu pengambilan data selama dua hari yaitu hari selasa dan rabu.
- c. Di hari pertama yaitu hari selasa pagi peneliti dibantu 4 asisten dari mahasiswa Stikes Achmad Yani di bidang keperawatan datang ke ruang guru jurusan A dan D untuk meminta data siswa/siswi dan

menemui responden yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel yaitu remaja tuna daksa dan tuna netra.

- d. Peneliti terlebih dahulu menemui orang tua remaja disabilitas yang pada hari itu menemani di sekolah karena adanya kegiatan kreatifitas menari untuk membagikan lembar persetujuan orang tua menjadi responden remaja di bawah usia 17 tahun.
- e. Setelah mendapatkan lembar persetujuan dari orang tua, peneliti dan asisten ditemani guru menemui remaja tuna daksa yang sudah berkumpul di kelas untuk membagikan kuesioner.
- f. Peneliti di bantu oleh guru menjelaskan maksud serta tujuan peneliti, menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden disertai surat persetujuan menjadi responden. Setiap remaja memiliki waktu 20 menit untuk mengisi kuesioner.
- g. Setelah semua responden mengisi kuesioner peneliti mengecek kembali apakah semua kuesioner sudah terisi dengan benar, kemudian dikumpulkan kepada peneliti.
- h. Hari ke dua yaitu hari rabu peneliti dibantu 4 asisten dari mahasiswa Stikes Achmad Yani di bidang keperawatan datang ke ruang guru jurusan B untuk meminta data siswa/siswi dan menemui responden yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel yaitu remaja tuna rungu-wicara.
- i. Pengambilan data hari kedua dilakukan pada saat jam pulang sekolah, peneliti kemudian membagikan lembar persetujuan kepada orang tua yang saat itu berkumpul di aula.
- j. Setelah mendapatkan persetujuan orang tua, peneliti dan 4 asisten ditemani 3 guru menuju kelas remaja tuna rungu-wicara untuk membagikan kuesioner.
- k. Guru membantu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden disertai surat persetujuan menjadi responden karena keterbatasan remaja memahami apa yang di sampaikan peneliti.

3. Setelah semua responden mengisi kuesioner peneliti mengecek kembali apakah semua kuesioner sudah terisi dengan benar, kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016).

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner dukungan keluarga, peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya Putri (2017) sebanyak 16 pertanyaan yang dilakukan uji validitas pada 20 siswa di SMP N 1 Bantul Yogyakarta hasil nilai validitas sebesar 0,498 – 0,854.

b. Kuesioner Harga Diri

Peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrumen harga diri Roosenberg RSES, peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya kuesioner Roosenberg RSES sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Ariyani (2004) dan diuji valid dengan jumlah 10 pertanyaan pada sampel 140 orang dengan rentang usia 16-24 tahun di jakarta dengan validitas berkisar 0,3296-0,822 r tabel = 0,2456.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen disebut reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama berarti instrumen sudah baik serta konsisten (Sugiyono, 2016).

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Putri (2017) terdiri dari 16 pertanyaan. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,913.

b. Kuesioner Harga Diri

Kuesioner harga diri sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Ariyani (2004) terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan uji alpha chrobach's sebesar 0,9024 sehingga seluruh item pertanyaan reliabel dan dapat dijadikan untuk mengukur harga diri remaja.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) dibagi menjadi 5 tahap yaitu:

a. *Editing* (penyunting data)

Penyuntingan data dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang sudah diperoleh antara lain kelengkapan identitas responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan orang tua, dan status orangtua. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isian kuesioner apakah sudah lengkap, proses ini dilakukan sebelum peneliti meninggalkan ruang kelas.

b. *Coding* (pengkodean)

Pengkodean adalah tahapan pemberian kode angka pada data yang terdiri beberapa kategori. Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penelitian ini yaitu pengukuran tingkat harga diri diberi pengkodean sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Coding

No	Kode	Keterangan
1. Usia	0	10-14
	1	15-18
2. Jenis Kelamin	0	Perempuan
	1	Laki-laki
3. Tingkat Pendidikan	0	SMPLB
	1	SMALB
4. Pekerjaan Orang Tua	0	PNS
	1	Swasta
	2	Wiraswasta
	3	Petani
	4	Lainya
5) Status Orang Tua	0	Tidak cerai
	1	Cerai
	2	Duda/janda
	3	Lainya
6) Dukungan Keluarga	0	Tinggi >48
	1	Sedang 32-47
	2	Rendah <32
7) Harga Diri	0	Tinggi >25
	1	Sedang 16-24
	2	Rendah <15

c. *Entri data*

Proses entri data yang meliputi pemrosesan segala bentuk file, data, modifikasi data, membuat tabulasi berbentuk distribusi frekuensi, analisis statistik deskriptif pembuatan grafik.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi adalah proses memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

proses *cleaning* dilakukan setelah selesai memasukan data responden, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kesalahan data dan ketidaklengkapan data kemudian dilakukan koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Menurut Notoatmodjo (2012) analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis pekerjaan orangtua), variabel dukungan keluarga (informasi, penilaian, instrumental, emosional) dan kuesioner harga diri (positif dan negatif).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah jawaban responden

b. Analisa bivariate

Analisa bivariat merupakan analisa yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2012). Teknik analisa bivariat digunakan untuk menghubungkan antara 2 variabel yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat harga diri remaja tunadaksa. karena jenis datanya adalah kategorik (ordinal-ordinal), maka hipotesis diuji dengan menggunakan Uji korelasi Somers'd (Sugiyono, 2012).

$$Somers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Na + Ty}$$

keterangan :

Ns : Concordant (P)

Nd : Discordant (Q)

Ty : Pasangan Kolom

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri
- 2) Jika $p\text{-value} < (0,05)$ maka H_a diterima yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri.

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan tabel koefisien kontingensi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : (Sugiyono 2014)

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitiannya yaitu remaja disabilitas fisik terdiri dari remaja tuna netra, tuna rungu-wicara, dan tuna daksa di SLB N 1 Bantul. Peneliti dengan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul Yogyakarta telah mendapatkan ijin etik dengan nomor SKep/436/STIKES/VIII/2018

Masalah etik yang perlu di perhatikan dalam melakukan penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Permintaan izin didapatkan dengan cara peneliti memberikan

lembar persetujuan kepada responden untuk di tanda tangani dengan kesadaran dan tanpa konsekuensi sebelum melakukan penelitian.

2. *Beneficence* (kemurahan hati)

Penelitian ini hendaknya meminimalkan dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat bagi responden. Bersifat kemurahan hati yang merupakan kewajiban untuk melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan orang lain. dalam penelitian, prinsip ini harus dijunjung tinggi.

Prinsip *beneficence* mencakup beberapa aspek yaitu :

a. *The right to freedom from harm and discomfort* (hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, atau meminimalkan bahaya yang terjadi dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian maka responden harus terhindar dari resiko bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik (seperti cedera, kelelahan), emosional (stres, ketakutan), sosial (kehilangan dukungan sosial, dan keuangan (kehilangan upah).

b. *The right to protection from exploitation* (hak untuk melindungi dari eksploitasi)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kahiti-hatian, sehingga responden tetap merasakan dilindungi dan tidak dieksloitasi.

3. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menjunjung tinggi hak responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak. Persetujuan kesepakatan dengan responden dengan lembar *informed consent*, dengan syarat *Konfidensial* (Kerahasiaan) yaitu peneliti wajib merahasiakan segala informasi tentang responden. Prinsip ini memegang janji berkaitan dengan kewajiban peneliti untuk selalu setia pada kesepakatan dan tanggung jawab yang telah dibuat. Kejujuran merupakan dasar dalam membangun hubungan saling percaya untuk peneliti dengan responden. Informasi yang

disampaikan harus jelas, akurat, komprehensif, dan obyektif untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan suatu keadaan.

Menghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian, yang mencakup :

- a. Hak untuk bersedia/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan untuk apakah bersedia menjadi responden ataupun tidak, tanpa adanya sanksi dan tanpa unsur paksaan.

- b. Hak untuk mengungkapkan penuh (*right to full disclosure*).

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sehingga responden mengerti akan penelitian tersebut. Tetapi pada aspek ini terkadang responden mencoba untuk melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan kondisi yang dialaminya, sehingga peneliti perlu untuk melakukan observasi untuk menyesuaikan data dari responden.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti dapat berlaku adil pada semua individu yang menjadi subyek penelitian, serta tidak memihak atau berat sebelah. Persepsi keadilan bagi peneliti mengandung subyek untuk mendapatkan keleluasaan. Keadilan mencerminkan prinsip moral, legal, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta sesuai dalam kegiatan penelitian yang benar, sesuai hukum, standar dan keyakinan. Aspek yang terdapat pada keadilan yaitu meliputi :

- a. *The right to fair treatment* (hak responden atas perlakuan yang adil)

Prinsip ini bahwa semua responden memperoleh semua keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial.

b. *The right to privacy* (hak untuk privasi)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalanya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan serangkaian penelitian saat nanti berada dilapangan dalam pengambilan data. Maka, perlu dilakukan tahapan penelitian antara lain :

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan (perencanaan) merupakan tahap yang di lakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini perlu di siapkan semua prosedur yang akan di lakukan untuk melaksanakan penelitian baik berupa persiapan izin surat menyurat dari bagian kampus, rumah sakit, dan yang menaungi. Tahap persiapan yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian yang di inginkan peneliti kepada pembimbing.
- b. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena atau masalah, tempat, populasi dan sampel yang di targetkan peneliti di SLB N 1 Bantul
- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPM
- e. Setelah surat keluar peneliti mengurus surat izin pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan tembusan yaitu di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Yogyakarta.
- f. Setelah surat izin diterima dan mendapatkan respon, peneliti melanjutkan surat izin kepada kepala sekolah SLB N 1 Bantul untuk melakukan studi pendahuluan.

- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB N 1 Bantul dan setelah mendapatkan hasil langsung melakukan penyusunan proposal tentang hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul Yogyakarta.
 - h. Peneliti mengonsulkan setiap bab kepada dosen pembimbing skripsi.
 - i. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi dan menentukan waktu presentasi proposal dengan pembimbing dan penguji.
2. Pelaksanaan penelitian
- Tahap yang akan dilakukan pada pelaksanaan penelitian yaitu :
- a. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, sebelumnya peneliti terlebih dahulu akan menyamakan persepsi dengan asisten peneliti.
 - b. Peneliti bersama 4 asisten peneliti datang ke SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta dan meminta izin kepada kepala sekolah dan pengajar atau guru. Kemudian dengan bantuan pengajar atau guru, menuju kelas A untuk tuna netra, kelas B untuk tuna rungu-wicara , dan kelas D untuk tuna daksa.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, yaitu:
 - 1) Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti tentang dukungan yang diberikan keluarga kepada remaja disabilitas fisik kemudian mereka diminta untuk mengisi kuesioner.
 - 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tentang harga diri kepada remaja disabilitas fisik untuk mengisi kuesioner.
 - d. Peneliti memberikan lembar penandatanganan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) kepada orang tua dan remaja disabilitas fisik.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan orang tua dan responden bersedia untuk menjadi responden penelitian, pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

Pengambilan data dilakukan selama dua hari, hari pertama dilakukan pembagian kuesioner di kelas A untuk tuna netra dan D tuna daksa. Peneliti meminta bantuan kepada guru untuk mempermudah jalanya pengisian kuesioner dan dibantu 4 asisten untuk membagikan kepada remaja disabilitas fisik tuna netra, dan tuna daksa untuk dijawab selama 20 menit. Setelah selesai dikumpulkan kembali ke peneliti, kemudian kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada kekurangan responden diminta melengkapi jawaban yang kurang. Hari berikutnya peneliti datang kembali ke SLB N 1 Bantul untuk melakukan pembagian kuesioner di kelas B kepada remaja disabilitas fisik tuna rungu-wicara, karena mereka mengalami gangguan sistem pendengaran dan komunikasi peneliti meminta bantuan guru untuk menjembatani komunikasi peneliti dengan remaja tuna rungu-wicara di bantu dengan 4 asisten peneliti membagikan kuesioner untuk dijawab selama 20 menit. Setelah selesai dikumpulkan kembali ke peneliti, kemudian kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada kekurangan responden diminta melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan selanjutnya data dianalisa.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan hasil penelitian, mengolah, dan menganalisa data dengan menggunakan komputerisasi (SPSS). Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun dan menyelesaikan laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian, serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Bimbingan hasil dan revisi sesuai saran dan koreksi pembimbing. laporan hasil penelitian
- c. Seminar hasil penelitian
- d. Perbaikan hasil skripsi dan pengumpulan skripsi